

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga disebutkan tentang pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat diartikan jika mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas belajarnya di kampus memiliki tanggung jawab untuk mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat. Salah satu kegiatan yang dapat membantu terwujudnya Tri Dharma perguruan tinggi tersebut adalah melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kependidikan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan kepada siswa-siswi di sekolah.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi di sekolah yang bersangkutan.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari 2015 di SMA Negeri 1 Kalasan maka didapatkan analisis situasi yang dijadikan patokan oleh penulis untuk menyusun rencana dan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL yang akan dilaksanakan diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar Sejarah di SMA Negeri 1 Kalasan.

A. ANALISIS SITUASI

Dari kegiatan observasi yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL dalam mengamati proses pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Kalasan, penulis telah menemukan beberapa permasalahan dan potensi pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai acuan bagi Mahasiswa PPL untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan PPL.

SMA Negeri 1 Kalasan pada tahun ajaran 2015/2016 memiliki 24 ruang kelas yang terdiri dari 5 kelas MIPA dan 3 kelas IPS untuk kelas X, 5 kelas MIPA dan 3 kelas IPS untuk kelas XI, serta 4 kelas MIPA dan 4 kelas IPS untuk kelas XII. Jumlah siswa perkelasnya antara 20-30 siswa. Jumlah siswa yang ditampung di dalam kelas tersebut merupakan jumlah yang ideal untuk melakukan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kegiatan observasi di kelas X, permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah siswa masih bersifat pasif dan beberapa siswa masih belum menunjukkan motivasi yang tinggi dalam belajar Sejarah. Dalam

observasi, Mahasiswa PPL juga melihat teknik pengajaran yang baik dari guru Sejarah yaitu dengan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan agar siswa menjadi lebih aktif dan merasa tertantang. Selain itu, guru juga tidak bersikap kaku dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat merasa nyaman dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga menguasai kelas dengan baik sehingga keadaan kelas dapat terkontrol dengan baik. Hal yang perlu ditambahkan dari kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media yang bervariasi dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi (tidak selalu ceramah).

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki gedung sekolah, fasilitas, dan sarana prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran. Sekolah telah menyediakan LCD, kipas angin, white board, spidol, dan penghapus untuk setiap ruang kelas. Selain itu, setiap depan ruang kelas memiliki tempat sampah sehingga kebersihan sekolah tetap terjaga dan membuat nyaman proses pembelajaran.

Para guru di SMA Negeri 1 Kalasan pada umumnya adalah guru yang profesional dan berkualitas. Para siswa di SMA Negeri 1 Kalasan, terutama siswa-siswi yang mengambil jurusan Ilmu Sosial sebenarnya memiliki minat di bidang Sejarah hanya saja dibutuhkan usaha untuk membimbing siswa-siswi tersebut agar dapat menggali potensi diri mereka dan memberikan motivasi yang tinggi agar siswa percaya bahwa pelajaran Sejarah bukanlah ilmu yang membosankan. Dalam mewujudkan hal tersebut tentunya dibutuhkan kerja sama yang baik antara guru dan siswanya.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN KKN-PPL

Setelah melaksanakan observasi di sekolah, selanjutnya Mahasiswa PPL menyusun program dan rancangan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

1. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilaksanakan dengan mengamati guru mata pelajaran Sejarah dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Observasi tersebut dilaksanakan untuk mengenali suasana dan proses pembelajaran di dalam kelas serta untuk mengenal para siswa. Dari hasil observasi tersebut dapat disusun rencana pembelajaran yang baik ketika akan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar ketika Mahasiswa PPL mendapat arahan tentang pembuatan perangkat pembelajaran oleh guru pembimbing. Perangkat pembelajaran tersebut

meliputi buku kerja 1, 2, dan 3 yang di dalamnya terdapat berbagai komponen pembelajaran yang harus dipenuhi oleh Mahasiswa PPL. Bimbingan dilaksanakan sebelum Mahasiswa PPL mengajar di kelas.

3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, Mahasiswa PPL diwajibkan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut dijadikan sebagai pedoman Mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. RPP yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dan diserahkan kepada guru pembimbing.

4. Persiapan dan Pengembangan Materi

Sebelum mengajar, Mahasiswa PPL harus menyiapkan dan memahami materi yang harus diajarkan kepada para siswa. Materi yang disiapkan oleh Mahasiswa PPL terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pembimbing dan disesuaikan dengan silabus. Setelah mendapat persetujuan dari guru pembimbing, Mahasiswa PPL mengembangkan materi tersebut dengan mencari materi dari berbagai referensi. Selain itu, Mahasiswa PPL juga merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.

5. Persiapan Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas terlebih dahulu Mahasiswa PPL mempersiapkan media pembelajaran yang tepat.

6. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu yaitu Sejarah. Kegiatan praktik mengajar mandiri tersebut sebagai berikut:

a. Membuka Pembelajaran

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Berdoa
- 3) Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- 4) Melakukan presensi siswa
- 5) Memberikan apersepsi
- 6) Memberikan motivasi
- 7) Mengingatkan materi sebelumnya
- 8) Menyampaikan materi yang akan dipelajari

b. Pokok pembelajaran

- 1) Memberikan materi
 - 2) Memberi dan menjawab pertanyaan kepada siswa
 - 3) Menghidupkan keaktifan kelas
 - 4) Memberikan tugas individu dan kelompok kepada siswa
 - 5) Memeriksa pekerjaan siswa
 - 6) Mengecek pemahaman siswa
- c. Menutup Pembelajaran
- 1) Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas.
 - 2) Membimbing siswa menarik kesimpulan
 - 3) Follo up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya/penyampaian materi selanjutnya)
 - 4) Bersama-sama menyanyikan lagu nasional (wajib)
 - 5) Diakhiri dengan doa dan salam.

7. Pemberian Tugas

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, Mahasiswa PPL akan memberikan tugas kepada siswa baik tugas individu maupun tugas kelompok. Tugas tersebut akan dinilai dan dimasukkan ke dalam daftar nilai. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Mahasiswa PPL dalam melaksanakan praktik mengajar dan mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang Mahasiswa PPL sampaikan.

8. Menyusun Administrasi Pembelajaran

Mahasiswa PPL akan membuat perangkat pembelajaran yang berisi buku kerja 1, 1, dan 3. Buku kerja 1 berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar, pemetaan standar isi, silabus, dan RPP. Buku kerja 2 berisi kalender pendidikan sekolah, program tahunan, program semester, dan program dan pelaksanaan harian. Buku kerja 3 berisi daftar hadir siswa, daftar nilai, daftar buku pegangan guru, analisis hasil evaluasi, program remidian dan pengayaan, dan program tindak lanjut.

9. Evaluasi dan Refleksi

Kegiatan evaluasi dan refleksi dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL setiap setelah melaksanakan praktik mengajar. Evaluasi dan refleksi diperoleh dari diri sendiri, guru pembimbing maupun dari kritik dan masukan dari orang lain.

10. Kegiatan Insidental

Kegiatan PPL insidental dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Kegiatan ini meliputi kegiatan yang dilaksanakan oleh guru selain mengajar di kelas. Misalnya membantu PPDB, mengisi jam pelajaran

kosong, menjadi guru piket, menggantikan guru ketika guru tersebut berhalangan, dan lain-lain.

11. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri selesai. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL dan untuk mengetahui kegiatan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Persiapan Sebelum Penerjunan PPL

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL sebagai berikut.

a. Pendaftaran calon peserta

Untuk mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti kegiatan tersebut diwajibkan mendaftar sebagai calon peserta PPL, baik secara tertulis maupun melalui internet.

b. Pengelompokan mahasiswa dan penentuan Dosen Pembimbing Pembelajaran mikro

Pengelompokan mahasiswa dan penentuan dosen pembimbing pembelajaran mikro ditentukan oleh pihak LPPMP. Hal tersebut disesuaikan dengan lokasi penerjunan KKN-PPL.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester enam untuk memberi bekal awal pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam pelaksanaan pembelajaran mikro, mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil yaitu antara 7-10 orang. Pembelajaran mikro melatih mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang baik. Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dan melengkapi administrasi pembelajaran (RPP).

Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk menjadi guru bagi mahasiswa lainnya dalam satu kelompok. Dalam satu kali tampil mahasiswa diberi waktu selama 15 menit. Setelah maju dosen pembimbing akan melakukan evaluasi tentang penampilan mahasiswa di depan. Dosen pembimbing akan menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki oleh mahasiswa.

d. Observasi Sekolah

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim dan norma yang berlaku di sekolah. Hal-hal yang diamati adalah lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran di sekolah serta perilaku siswa. Adapun komponen observasi lebih jelas pada bagian pembahasan kondisi sekolah dan lampiran hasil observasi. Observasi ini juga menganalisis situasi yang ada

di sekolah, misalnya tentang kekurangan yang terdapat di sekolah, baik berupa fisik maupun nonfisik.

e. Pembekalan

Pembekalan diberikan kepada mahasiswa sebelum kegiatan PPL berlangsung. Pembekalan ini berisi tentang hal-hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa baik mental maupun fisik. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada minggu pertama bulan Agustus 2015.

f. Penyerahan peserta PPL

Penyerahan peserta PPL dilaksanakan secara formal oleh DPL PPL kepada pihak sekolah tempat pelaksanaan kegiatan PPL, yaitu di SMA Negeri 1 Kalasan pada bulan Februari 2015.

2. Persiapan Setelah Penerjunan KKN-PPL

Setelah mahasiswa Mahasiswa PPL diterjunkan di SMA Negeri 1 Kalasan, terdapat beberapa hal harus dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Sebelum dilaksanakan praktik megajar, Mahasiswa PPL terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

a. Silabus

Silabus ini digunakan sebagai acuan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

c. Program tahunan dan program semester

d. Menyiapkan buku acuan dan buku pendukung

e. Mempelajari materi yang akan diajarkan dari berbagai sumber dan referensi

f. Menyiapkan metode dan media pembelajaran yang tepat

g. Menyiapkan pertanyaan dan soal-soal untuk evaluasi siswa

B. PELAKSANAAN

a. Kegiatan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan. Mata kuliah ini dilaksanakan di sekolah sebagai tempat mahasiswa berlatih untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang baik. Dalam praktik ini, mahasiswa mendapat bimbingan dari dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing. Kegiatan PPL ini menuntut mahasiswa untuk berusaha membawa dirinya menjadi seorang pendidik yang baik. Dalam kegiatan di lapangan ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan saja tetapi juga dituntut untuk melaksanakan tugas-tugas administratif sebagai penunjang kegiatan-kegiatan

kependidikan. Kegiatan PPL ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan dirinya sebagai seorang guru.

Kegiatan PPL ini akan memberikan pengetahuan sekaligus pengalaman bagi mahasiswa untuk terjun langsung didunia kependidikan. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Sebelum PPL dilaksanakan, terlebih dahulu Mahasiswa PPL berkonsultasi dengan guru pembimbing yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah mengenai pelaksanaan praktik mengajar yang meliputi jadwal mengajar, kelas yang akan diampu, dan materi yang akan diajarkan.

Selama satu bulan, mahasiswa akan terjun secara penuh dalam semua kegiatan sekolah. Mahasiswa harus berada di sekolah setiap hari sesuai dengan jadwal yang berlaku di sekolah. Dalam kegiatan PPL ini, Mahasiswa PPL memperoleh kesempatan mengajar sebanyak delapan kali. Rincian mengajar tercantum pada lampiran.

b. Evaluasi Dari Guru Pembimbing

Sebelum praktik mengajar dilakukan, terlebih dahulu Mahasiswa PPL membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikonsultasikan kepada guru pemimpin. Selain itu Mahasiswa PPL juga menyusun perangkat pembelajaran yang lainnya (buku kerja 1, 2, dan 3) yang dalam proses pembuatannya dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Dalam proses praktik mengajar di kelas, guru pembimbing mengamati Mahasiswa PPL sehingga guru pembimbing dapat memberikan masukan kepada Mahasiswa PPL tentang hal-hal yang perlu diperbaiki oleh Mahasiswa PPL dalam proses praktik mengajar. Masukan tersebut dapat membantu Mahasiswa PPL agar kegiatan praktik mengajar berjalan dengan lancar.

c. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban mahasiswa atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing.

d. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Kegiatan PPL ini memberikan pengalaman dan pelajaran berharga bagi Mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL memperoleh banyak pelajaran dalam hal administratif yang meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yang berisi buku kerja 1, 2, dan 3. Selain itu, dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas Mahasiswa PPL memperoleh pengalaman untuk terjun langsung menjadi seorang guru dan menghadapi siswa yang heterogen. Kegiatan pembelajaran di kelas memberi pelajaran kepada Mahasiswa PPL untuk dapat menggunakan metode mengajar, teknik penyampaian materi, pengelolaan kelas, penyesuaian alokasi waktu, dan evaluasi pembelajaran dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Hasil Pelaksanaan Program

Program kerja PPL telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar di kelas dan pembuatan administrasi guru telah dapat terselesaikan sesuai dengan rencana. Selain itu, program tambahan dari sekolah juga telah terlaksana dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a) Semua program yang telah Mahasiswa PPL susun.
- b) Kegiatan khusus sekolah yang melibatkan mahasiswa PPL.

2. Hambatan

Hambatan yang Mahasiswa PPL temui selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Kalasan adalah sebagai berikut.

- a) Siswa harus dijelaskan dengan cara perlahan

Dalam proses pembelajaran Sejarah, siswa sering kesulitan dalam memahami materi sehingga materi sering tidak selesai sesuai dengan RPP yang telah disusun.

- b) Beberapa siswa masih pasif

Secara umum siswa sebenarnya sudah aktif namun masih ada beberapa yang sangat pasif dalam proses pembelajaran.

- c) Beberapa siswa ramai sendiri

Secara umum siswa-siswi SMA N 1 Kalasan mudah dikondisikan dan memperhatikan saat kegiatan pembelajaran, namun ada beberapa siswa yang tetap ramai meski sudah dikondisikan.

3. Solusi

Solusi untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh Mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL adalah sebagai berikut.

- a) Mahasiswa PPL menjelaskan materi dengan perlahan sampai siswa memahaminya.
- b) Mahasiswa PPL berusaha membuat media dengan sebaik-baiknya untuk membantu siswa dalam belajar.
- c) Mahasiswa PPL memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok untuk mengetes kedalaman siswa dalam memahami materi.
- d) Mahasiswa PPL memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan dan menunjuk siswa yang pasif untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- e) Mahasiswa PPL selalu mengkondisikan agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan tertib dan lancar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan ini telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman berharga bagi Mahasiswa PPL. Dari kegiatan PPL ini Mahasiswa PPL dapat merasakan secara langsung bagaimana rasanya menjadi seorang guru dan berhadapan dengan siswa yang memiliki karakter berbeda-beda.

Melalui kegiatan PPL ini Mahasiswa PPL belajar bagaimana caranya menjadi seorang guru yang baik yang dapat disenangi oleh siswa dan dapat mentransfer ilmu yang dimiliki kepada para siswanya. Dalam pelaksanaannya, Mahasiswa PPL masih menemui beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain :

1. Siswa masih kesulitan dalam menganalisis berbagai sumber yang digunakan
2. Beberapa siswa masih pasif dalam beberapa kegiatan diskusi yang dilakukan

Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan cara sebagai berikut.

1. Mahasiswa PPL membebaskan siswa untuk bertanya terkait materi yang sedang dijelaskan. Dengan begitu, siswa akan lebih mudah dalam menyerap materi karena ada komunikasi yang baik antara siswa dan guru.
2. Pembuatan media pembelajaran seperti *power point* agar siswa tidak jenuh untuk memperhatikan pelajaran. Selain *power point*, mahasiswa PPL juga menggunakan video pembelajaran dan gambar-gambar atau foto-foto yang mendukung materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa.
3. Pemberian tugas individu dan kelompok untuk mengecek kedalaman siswa dalam memahami materi.
4. Pemberian perhatian khusus kepada siswa-siswi yang pasif dalam mengikuti pelajaran. Caranya dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang pasif untuk dijawab agar siswa lebih merasa tertantang dan aktif.

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh Mahasiswa PPL pada 10 Agustus-12 September 2015 di SMA Negeri 1 Kalasan, Mahasiswa PPL menyadari jika menjadi seorang guru adalah sebuah pengabdian. Guru tidak

hanya bertugas untuk menyampaikan materi di dalam kelas tetapi guru juga harus memahami bagaimana siswanya dan mencoba berbagai cara agar siswanya dapat memahami materi dengan baik.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah
 - a. Hubungan yang baik antara SMA Negeri 1 Kalasan dengan mahasiswa PPL UNY 2015 diharapkan dapat terus terjalin dengan baik hingga di masa yang akan datang.
 - b. Bapak dan Ibu guru diharapkan untuk terus bersemangat dalam mendidik para siswa SMA Negeri 1 Kalasan karena banyak sekali potensi siswa yang dapat digali.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pihak UNY hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kualitas hubungan dengan setiap instansi yang dijadikan tempat kegiatan PPL.
 - b. Mengadakan koordinasi yang lebih baik dengan mahasiswa peserta PPL, khususnya pihak UPPL dan mahasiswa.
3. Mahasiswa PPL UNY
 - a. Mampu bekerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam program PPL, khususnya dengan pihak sekolah.
 - b. Mampu menjaga solidaritas antaranggota tim.
 - c. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kemampuan dalam hal penguasaan materi.
 - d. Mampu menjaga nama baik almamater UNY, diri pribadi maupun sekolah yang bersangkutan.